



BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kepada paparan materi hasil penelitian yang telah dilakukan, secara rinci dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa :

1. setiap posisi petikan kacapi yang biasa diperagakan oleh si Bungsu, dapat dilakukan dalam keadaan sambil duduk sila, disimpan di depan dada dengan posisi kacapi berdiri dan diagonal, sambil disimpan di atas pundak, dan disimpan di atas kaki yang terlentang dengan posisi kacapi telungkup.
2. bentuk sajian kacapi janaka secara garis besar antara lain : Sebrakan / Pembukaan yang biasa ditampilkan terlebih dahulu adalah petikan kacapi si Bungsu (sambil atraksi) dengan berbagai posisi menyimpan kacapi, Ngalagu Udan Mas naek Renggong Gancang oleh si Bungsu, Ibro, Ileung, Tambileung. .Ngabodor dengan memberikan suatu pesan moril yang disampaikan dengan guyonan (*peupeujeuh*), Menyanyikan lagu *Kidung* dengan disertai bobodoran. Lagu penutup yang biasa di sajikan adalah lagu *Mitra* dalam laras *Mataraman* (CD.Track No. 11). Disertai dengan Gending Penutup memakai teknik petikan ngarincik sebagai tanda acara telah selesai.
3. Beberapa dari teknik petikan kacapi janaka gaya si Bungsu terdiri dari teknik dan memiliki keunikan, yaitu : pada teknik petikan *nyintreuk* dimainkan dengan menggunakan satu jari (jari telunjuk) dan dua jari(jari tengah dan jari manis) pada tangan kanan.Pada teknik petikan *nyaruk*

terdapat satu ornamen *nengkep* yang dimainkan pada dawai yang telah dipetik oleh dua jari tangan kanan yang menghasilkan bunyi seperti *cek*. Dalam teknik petikan *nyawilet* terdapat teknik pola tabuhan yang hampir menyerupai teknik *beulit kacang*. Teknik petikan *priasi* merupakan suatu hasil kreatifitas si Bungsu dalam mengolah teknik petikan dalam memainkan petikan kacapi. Teknik petikan satu tangan yang merupakan salah satu hasil dari *priasi* si Bungsu yang di sajikan dengan posisi kacapi terlentang dan telungkup di atas kaki. Selain dari teknik petikan, si Bungsu juga memiliki ornamen dalam memainkan kacapi, yaitu ; *nengkep*, *golosor*, *keleter*, dan *ngarincik*.

B. IMPLIKASI

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang teknik petikan Kacapi Janaka gaya si Bungsu, beberapa hal yang akan peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Kepada setiap instansi masyarakat Jawa Barat agar lebih peduli akan kelestarian kesenian daerah yang keberadaannya saat ini sudah jarang diketahui oleh sebagian generasi bangsa. Terutama perihal sebagian seniman alam (autodidak) yang sudah lansia atau tokoh seni yang keberadaannya saat ini sudah sangat memprihatinkan karena kurangnya perhatian terhadap kelangsungan hidup mereka.
2. Kepada Instansi terkait, semoga dapat lebih memotivasi terhadap kelangsungan pendidikan anak bangsa.

3. Kepada semua pihak, terutama masyarakat intelektual, semoga dapat lebih banyak menggali berbagai potensi yang di miliki oleh masyarakat Jawa Barat khususnya dalam bidang kesenian dalam suatu kegiatan ilmiah atau dalam suatu penelitian.